

ABSTRAK

Abstract

The teenage period which lasts from 12 to 21 years for women and 13 to 22 years for men, as quoted on the RSJ Menur page with data taken from the World Health Organization (WHO), defines adolescence in the age range of 10-19 years. In reality, teenagers do not yet fully have a clear identity, they are no longer children, but are not yet fully accepted as part of the adult group. Therefore, teenagers are often known as the "search for identity" or "typhoon and storm" phase. Some teenagers today are involved in crimes that are unacceptable to the general public. Even though they are still young, they are involved in various criminal behavior such as stealing, consuming alcohol, sexual harassment, even drug abuse and murder. In this thesis research, the two main problems studied involve: (1) What is the process of spiritual counseling for assisted children at LPKA Class I Blitar. (2) What is the experience of istighfar therapy in efforts to deal with assisted children who have not been able to adapt to the surrounding environment, especially in society. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The collected data was then analyzed using descriptive analysis techniques, by comparing conditions before and after the therapy process. The results of the research show that the spiritual counseling approach with istighfar therapy provides healing for assisted children, revealing the nature of the problems they face. The effects of this spiritual counseling approach include self-improvement in the patient, and the target child also shows calm and confidence in himself. These changes are in accordance with the principles of Islamic teachings. Thus, it can be concluded that the spiritual counseling approach is effective in helping assisted children heal themselves.

Keywords: *Spiritual Counseling, Istighfar Therapy*

Abstrak

Masa remaja yang berlangsung dari usia 12 hingga 21 tahun untuk wanita dan usia 13 hingga 22 tahun untuk pria, seperti yang dikutip dari laman RSJ Menur dengan data yang diambil dari World Health Organization (WHO), menetapkan remaja pada rentang usia 10-19 tahun. Pada kenyataannya, remaja belum sepenuhnya memiliki identitas yang jelas mereka bukan anak-anak lagi, namun belum sepenuhnya diterima sebagai bagian dari kelompok orang dewasa. Oleh karena itu, seringkali remaja dikenal dengan fase "mencari jati diri" atau "topan dan badai". Beberapa remaja saat ini terlibat dalam tindakan kejahatan yang tidak dapat diterima oleh masyarakat umum. Meskipun masih muda, mereka terlibat dalam berbagai perilaku kriminal seperti mencuri, mengonsumsi minuman keras, pelecehan seksual, bahkan penyalahgunaan narkoba dan tindakan pembunuhan. Dalam penelitian skripsi ini, dua masalah utama yang diteliti melibatkan: (1) Bagaimana proses konseling spiritual pada anak binaan di LPKA Kelas I Blitar. (2) Bagaimana pengalaman terapi istighfar dalam upaya mengatasi anak binaan yang belum bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar terutama dimasyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, dengan membandingkan kondisi

sebelum dan setelah proses terapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan konseling spiritual dengan terapi istighfar memberikan penyembuhan pada anak binaan, mengungkapkan hakikat masalah yang dihadapi. Efek dari pendekatan konseling spiritual ini mencakup perbaikan diri pada pasien, dan anak binaan juga menunjukkan ketenangan serta keyakinan pada dirinya sendiri. Perubahan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran islam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan konseling spiritual efektif dalam membantu anak binaan menyembuhkan diri mereka.

Kata Kunci: Konseling Spiritual, Terapi Istighfar

خلاصة

مع RSJ Menur فترة المراهقة التي تستمر من 12 إلى 21 سنة للنساء ومن 13 إلى 22 سنة للرجال، كما نقلت في صفحة ، تحدد المراهقة في الفئة العمرية من 10 إلى 19 سنة. في الواقع، لا (WHO) بيانات مأخوذة من منظمة الصحة العالمية يتمتع المراهقون بعد بهوية واضحة تمامًا، ولم يعودوا أطفالًا، لكنهم لم يتم قبولهم بالكامل بعد كجزء من مجموعة البالغين. لذلك، غالبًا ما يُعرف المراهقون بمرحلة "البحث عن الهوية" أو مرحلة "الإعصار والعاصفة". بعض المراهقين اليوم متورطون في جرائم غير مقبولة لعامة الناس. وعلى الرغم من أنهم لا يزالون صغارًا، إلا أنهم يتورطون في العديد من السلوكيات الإجرامية مثل السرقة وتعاطي الكحول والتحرش الجنسي وحتى تعاطي المخدرات والقتل. في بحث هذه الأطروحة، تتضمن المشكلتان الرئيسيتان اللتان تمت دراستهما ما يلي: (1) ما هي عملية الإرشاد الروحي للأطفال الذين تتم ما تجربة العلاج بالاستغفار في جهود التعامل مع الأطفال المساعدين الذين لم (2) LPKA Class I Blitar مساعدتهم في يتمكنوا من التكيف مع البيئة المحيطة وخاصة في المجتمع. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة النوعية ذات المنهج الوصفي. ثم تم تحليل البيانات المجمعّة باستخدام تقنيات التحليل الوصفي، من خلال مقارنة الظروف قبل وبعد عملية العلاج. وأظهرت نتائج البحث أن منهج الإرشاد الروحي مع العلاج بالاستغفار يوفر الشفاء للأطفال المدعومين، ويكشف عن طبيعة المشكلات التي يواجهونها. ومن آثار هذا الأسلوب في الإرشاد الروحي تحسين الذات لدى المريض، كما يظهر الطفل المستهدف الهدوء والثقة في نفسه. وتتوافق هذه التغييرات مع مبادئ التعاليم الإسلامية. ومن هنا يمكن أن نستنتج أن منهج الإرشاد الروحي فعال في مساعدة الأطفال الذين تتم مساعدتهم على شفاء أنفسهم.

الكلمات المفتاحية: الإرشاد الروحي، العلاج بالاستغفار